



News Title : Emas Digital Makin Digemari, Volume Transaksinya Meningkat Pesat

Media Name : Kompas.com

Journalist : Isna Rifka Sri Rahayu

Publish Date : 01 April 2023

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 3,000,000

Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)

Ads Value : 1,000,000

Section/Rubrication : Money

Topic : Emas Digital

Emas Digital Makin Digemari, Volume Transaksinya Meningkat Pesat

Kompas.com - 01/04/2023, 09:00 WIB



Ilustrasi investasi emas digital. (Dok. Shutterstock)



Penulis: [Isna Rifka Sri Rahayu](#) | Editor: [Yoga Sukmana](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat peningkatan volume transaksi perdagangan **emas digital** pada 2023. Hal ini terlihat dari volume transaksi selama dua bulan pertama tahun ini.

Pada Januari-Februari 2023 volume transaksinya mencapai 718 ton emas atau rata-rata 359 ton emas per bulan. Sementara volume transaksi pada 2022 sebesar 2.800 ton per tahun atau 191,6 ton per bulan.

"Dibandingkan 2022, 2023 ini peningkatan yang pesat," ujar Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko saat acara Ngobrol Bareng Bappebti di Jakarta, Jumat (31/3/2023).

Baca juga: [Investasi Emas Fisik Vs Emas Digital, Pilih Mana?](#)

Lantaran belakangan ini **investasi emas digital** sangat digemari masyarakat, maka Bappebti membuat berbagai peraturan untuk memastikan keamanan masyarakat dalam perdagangan fisik emas digital.

Salah satu aturannya yakni memberikan syarat kepada pedagang emas digital untuk memiliki minimal 10 kilogram emas di pengelola tempat penyimpanan atau depository.

Kemudian apabila volume transaksi pedagang emas itu sudah lebih dari 10 kilogram, maka pedagang perlu menambah emas yang ada di depository.

Baca juga: [Simak 4 Tips Investasi Emas untuk Investor Pemula](#)



"Jadi dipastikan masyarakat itu tidak beli kertasnya saja, tidak hanya tercatat tapi emasnya ada. Walaupun yang bersangkutan belum minta dicetak," ucapnya.

Selain itu, Bappebti juga mengatur tata tertib perdagangan emas digital, termasuk mengatur biaya untuk mencetak emas digital.

Dia mengingatkan, hingga kini hanya ada 5 pedagang fisik emas digital yang mengantongi izin dari Bappebti, yaitu PT Indogold Makmur Sejahtera, PT Indonesia Logam Pratama, PT Laku Emas Indonesia, PT Pluang Emas Sejahtera, dan PT Sehati Indonesia Sejahtera.

Baca juga: [Mau Investasi Emas? Simak Keuntungan dan Kerugiannya](#)

Namun kelima pedagang emas digital itu memiliki beberapa perusahaan untuk menjadi perantara menjual emas digital ke masyarakat.

Oleh karenanya, dia meminta masyarakat untuk berhati-hati saat akan berinvestasi emas digital. Pastikan perusahaan tersebut berada di bawah salah satu dari lima pedagang fisik emas digital itu.

"Pastikan ketika membeli emas digital ini dari pedagang yang sudah memperoleh izin dari Bappebti karena di sini kami bisa memastikan emasnya ada. Jangan sampai hanya beli kertas," kata dia.

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com](#)

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com](#)

TERPOPULER

- 1 [Disinggung Mahfud MD dalam Temuan Transaksi Rp 189 Triliun, Heru Pambudi Beri...](#)
Dibaca 12.587 kali
- 2 [Penjelasan Kemenkeu soal Beda Data Transaksi Janggal dengan Mahfud MD](#)
Dibaca 6.595 kali
- 3 [Heboh Petisi Protes Tukin THR Cuma 50 Persen hingga Sindir PNS Pajak](#)
Dibaca 3.085 kali
- 4 [Harapan Pedagang "Thrifting" Pasar Senen: Jangan Dibumihanguskan, Mau...](#)
Dibaca 2.691 kali
- 5 [Laporan Keuangan Tempo Scan 2022: Laba Bersih Naik 21,6 Persen](#)
Dibaca 2.389 kali

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com](#)

NOW TRENDING



Istri Pejabat Dishub DKI Punya Tas Rp 1,5 Miliar Saat